

# Udin Tolak Pemangkasan Seragam Satpol



VIDEO  
TUNDA SALUR

- ▶ Minta Pemko Jangan Terlalu Ekstrem
- ▶ Perjalanan Dinas Dipotong Tutup Devisit



**BATAM, TRIBUN** - Pemko Batam akan melakukan pemangkasan beberapa item kegiatan termasuk perjalanan dinas dan kegiatan seremonial. Pemotongan dilakukan untuk menutupi devisit keuangan Pemerintah Kota (Pemko) Batam.

Terkait pemotongan ini Sekretaris Komisi IV, Udin P Sihaloho berharap supaya tidak terlalu ekstrim. "Ini yang perlu diketahui, jangan terlampau ekstrem melakukan pemangkasan kepada para pegawai. Potonglah yang wajar. Contoh biaya seragam, bagaimana mungkin kita bisa memangkas pengadaan seragam," kata Udin kepada Tribun, Selasa (24/4).

Ia mencontohkan semi-sal seragam Satpol PP, masak mereka menggu-

● ke halamari 19

## Azmansyah Enggan Komentari Tunda Bayar

**PADA** triwulan pertama ini ada beberapa dinas yang belum bisa menjalankan programnya dikarenakan anggaran diprioritaskan untuk memprioritaskan tunda bayar sebelumnya. Terkait hal ini Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kota Batam, Raja Azmansyah enggan berkomentar.

"Kalau soal itu (tunda bayar) silahkan tanyakan ke Pak Malik ke bagian BPKAD. Saya tak bisa berkomentar itu lebih lanjut, itu bagian dari pak Malik," ujar Raja kepada Tri-

● ke halaman 19

nakan seragam yang sudah tahun lalu. Padahal kewibawaan mereka terpancar lewat seragam. Tetapi karena mereka menggunakan seragam yang lusuh, maka akan mempengaruhi kepercayaan diri mereka kepada masyarakat.

"Saya minta biaya pelebaran jalan itu yang perlu dipangkas sebenarnya. Kalau pun dilakukan pelebaran jalan tapi harus gunakan skala prioritas juga," tegasnya.

Terkait pemangkasan anggaran untuk perjalanan dinas, kata Udin, sebelumnya sudah dipangkas. Bahkan termasuk juga biaya ATK, biaya konsumsi dan lain sebagainya. Kalau dikatakan melakukan pemangkasan lagi, mungkin ini pemangkasan yang kedua. "Saya rasa bukan yang awal lagi. Karena penyusutan anggaran kemarin itu sudah dilaporkan," ujarnya.

Ia menambahkan yang pasti pada saat DPRD Kota Batam ketuk palu, tidak ada laporan Pemko Batam defisit. Artinya anggaran berimbang. Ia menilai mungkin dengan perjalanan waktu triwulan ini pemko memprediksi PAD 2018 tidak tercapai.

"Tidak ada laporan dana defisit. Saya tidak tahu dari segi apa mengatakan anggaran tahun lalu defisit. Tetapi apapun alasannya, kita melakukan perubahan itu pada saat APBD-P September. Tetapi melihat kondisi keuangan pemerintah juga. Bi-

asanya Mei juga sudah bisa saja," paparnya.

Sementara Wakil Wali Kota Amsakar Achmad mengatakan perjalanan dinas dan kegiatan seremonial akan dipangkas untuk menutupi devisa keuangan pemerintah Kota Batam.

Disela sela kesibukannya menghadiri acara bazar dan pameran pertanian di Lapas Kelas IIA Bareleng Batam, Amsakar, mengakui saat ini memang keuangan Pemko Batam sedang mengalami devisa akibat pembayaran utang pekerjaan di Tahun 2017 yang lalu.

"Untuk utang tunda bayar, kita pastikan bulan Juli yang akan datang selesai dibayarkan, oleh sebab itu kita harus melakukan efisiensi beberapa kegiatan, untuk menutupi devisa tersebut," katanya.

Dia mengatakan beberapa kegiatan yang bisa diefisienkan yakni perjalanan dinas yang tidak terlalu penting, pemangkasan dana seremonial, pengadaan seragam dinas dan beberapa kegiatan konstruksi yang belum dikerjakan.

"Kita juga akan melakukan koordinasi kepada DPRD Kota Batam, untuk mengkomodir anggaran yang kita perlukan," kata Amsakar.

Sementara untuk menambah PAD, Kota Batam, Amsakar mengatakan Pemko Batam akan melakukan sinergitas dengan kegiatan-kegiatan yang menyangkut

pariwisata yang ada di BP Batam. "Ini salah satu jalan yang bisa kita laksanakan untuk menarik wisatawan datang ke Batam, melalui kegiatan pariwisata," kata Amsakar.

Dia juga menjelaskan saat ini untuk pariwisata yang bisa dilaksanakan untuk mendatangkan wisatawan untuk menambah PAD Batam. "Oleh sebab itu kita juga mengharapkan seluruh instansi agar ikut ambil bagian dalam mengiklankan Batam, yang bisa mendatangkan wisatawan datang ke Batam," kata Amsakar.

#### **Efisiensi Mulai Januari 2018**

Terkait perjalanan dinas yang harus dipangkas untuk menutupi devisa keuangan Pemerintah Kota Batam, pejabat pemko tetap mendukungnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batam, Herman Rozi menyebut di dalam Dinas itu banyak kegiatan yang memerlukan koordinasi dan membutuhkan uang perjalanan Dinas seperti harus keluar daerah. Namun sebagian kalau sifatnya tidak harus datang bisa koordinasi melalui telepon. "Kalau memang harus bertemu mungkin hal itu sudah dipertimbangkan oleh Wali kota," kata Herman Rozi.

Dia mengatakan meski saat ini baru muncul ke publik namun fakta di lapangan sejak awal Januari 2018 se-

luruh dinas yang ada di Kota Batam sudah melakukan efisiensi anggaran perjalanan dinas. "Ini sudah dari Januari, namun baru sekarang muncul ke publik," kata Herman.

Sementara mengenai pemangkasan anggaran kegiatan seremonial, Herman mendukung hal tersebut. "Selama ini memang kegiatan seremonial itu terlalu banyak memakan biaya yang seharusnya bisa lebih efisien," katanya.

Dia mengatakan banyak kegiatan seremonial yang terkesan terlalu mewah yang seharusnya bisa lebih sederhana. "Banyak kegiatan seremonial yang hanya setengah hari harus makan, walaupun ada kegiatan seremonial tidak harus makan cukup snack," kata Herman.

Kebijakan pemerintah Kota Batam, mengenai pemangkasan perjalanan dinas dan pemangkasan anggaran kegiatan seremonial didukung oleh semua dinas yang ada di Batam. "Pada dasarnya kegiatan yang hanya bisa dirasakan oleh pemerintah tidak menjadi persoalan dilakukan efisiensi, asal jangan yang berhubungan dengan masyarakat, karena sesuai dengan pesan wali kota bahwa kami harus melayani masyarakat untuk pembangunan," kata Herman.

Herman mengatakan sejauh ini belum ada proyek pembangunan yang ditunda akibat defisit keuangan. (rus/ian)

Sambungan Hal.13

## **Azmansyah Enggan**

bun, Selasa (24/4).

Ia mengaku bidangnya khusus bagian Pajak Daerah Kota Batam saja. Perihal jumlah PAD di triwulan pertama ini, Raja mengatakan lebih meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Jadi ia berharap sampai triwulan terakhir jumlah PAD lebih meningkat.

Namun perihal program di dinas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), harusnya program sudah berjalan sejak Januari. Ternyata Maret ditanya DPRD ke dinas langsung, anggarannya dipakai untuk tunda bayar. Inikan akan berdampak secara keseluruhan.

DPRD tak ingin terjadi seperti 2017, dimana pada masa itu komisi II berangapan semuanya berjalan dengan baik ternyata tidak, sehingga terjadilah de-

fisit. Defisit ini disebabkan tidak tercapainya pendapatan dari BPHTB.

Dalam hal ini juga Komisi II DPRD Kota Batam meminta BP2RD sebagai motor utama dalam pendapatan memang benar-benar harus menghitung. Sehingga tidak ada lagi perselisihan.

"Kita akan bahas bersama lagi, dan mudah mudahan iklim ekonomi Batam membaik triwulan berikutnya," ujarnya.

Terkait tidak tercapainya Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada triwulan pertama di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kota Batam, hal itu merupakan sebuah kecenderungan yang kerap terjadi.

Anggota Komisi II DPRD Kota Batam, Uba Ingan Sigalingging menyebut trend (kendrungan) ini harus dijelaskan secara rasional dengan berbagai indikator

ekonomi.

Jadi tak bisa kebiasaannya pada bulan 1 bulan 2, dan bulan 3 belum ada program yang belum dilakukan. Sementara perencanaan harus dilakukan sejak bulan pertama.

"Kita mau tau indikator ini penting. Kenapa bulan 1, bulan 2, bulan 3 ini tak bisa pendapatannya sama seperti bulan-bulan berikutnya," katanya.

Di bulan yang tinggi PAD bisa mencapai target. Menurutnya dalam hal ini tidak ada keseimbangan. Komisi II DPRD Kota Batam akan mendalami kecenderungan seperti ini kenapa sering terjadi.

"Kami ingin mendalami dan mengetahui dari dinas terkait. Tidak boleh terjadi lagi seperti tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan tunda bayar," tegasnya. (rus)

# UKM Pamerkan Batik Gonggong

► Disperindag dan Kadin Medan Kunner ke Batam ► Teken MoU Kerja Sama Bisnis

**BATAM, TRIBUN** - Dinas Perdagangan Kota Medan bersama UKM Trade Meeting Kota Medan melakukan kunjungan ke Batam yang diterima Disperindag Kota Batam dan Kadin Kota Batam. Mereka datang dari Medan untuk melakukan kunjungan bisnis to bisnis yang diadakan di Allium Hotel.

"Terimakasih sudah memilih Batam menjadi tempat kegiatan. Di sini nanti kita bisa sharing. Kita juga menghadirkan 10 UKM diantaranya 5 kerajinan fashion dan 5 kerajinan makanan," ujar Kabid Perdagangan Kota Batam, Adisthy, Selasa (24/4).

Adhisthy mengakui bahwasanya Batam sedang lesu perindustriannya. Sekarang Wali Kota Batam sedang menggenjot peningkatan infrastruktur agar bisa menunjang sektor pariwisata. Sehingga wisatawan yang datang ke Batam bisa lebih nyaman. Semoga dengan sharing bersama dengan beberapa narasumber, jadi bisa mengetahui bagaimana perkembangan UKM di Batam.

"Kita akan menunjukkan bahwa Batam sebagai kota pariwisata dan kota bandar madani," sebutnya.

Sementara itu, Ketua Kadin Kota Batam, Jadi Rajagukguk mengakui dirinya juga berasal dari Medan. Ia meluangkan waktunya datang ke kegiatan ini karena sedang gencar-gencarnya juga meningkatkan pariwisata.

"Turis yang berkunjung ke Batam rata-rata di atas sejuta. Dimana Batam juga berbatasan dengan Singapura. Setiap weekend selalu ada urbanisasi penduduk Singapura ke Batam," ujar Jadi da-

**Kita akan menunjukkan bahwa Batam sebagai kota pariwisata dan kota bandar madani**

**ADISTHY**

Kabid Perdagangan Kota Batam

lam kata sambutannya.

Jadi melanjutkan tahun ini Kadin Kota Batam mendeklarasikan sebagai tahun investasi. Dimana pengusaha tidak perlu menunggu lama untuk melakukan investasi.

"Kami juga sudah ada Mal Pelayanan Publik di sini. Hampir setiap minggu para menteri dan pemerintah melakukan kunjungan ke MPP tersebut. Apalagi menteri MenPANRB orang Batam," ujarnya.

Diwaktu bersamaan Batam juga akan menyelenggarakan UKM online. Selain berdagang manual bertatap muka, UKM juga diajarkan bagaimana memperjual belikan produk-produknya melalui online dan dibantu dengan Dewan TIK.

Kabid Perdagangan Luar Negeri Kota Medan, Sugiharto mengatakan dalam upaya pengembangan industri, Dinas Perdagangan Kota Medan selalu mendorong berbagai UKM yang ada di Kota Medan melalui dua aspek. Diantaranya pasar dan permodalan.

"Semoga nantinya kita bisa

mengikat MoU melalui Kadin," ujarnya.

Ia juga mengatakan membawa produk-produk UKM yang sudah siap diperdagangkan secara internasional.

Perwakilan Medan yang menghadiri kegiatan ini adalah Kabid Perdagangan Luar Negeri, Sugihartono, Kasubag Program dan Keuangan, Sri Miwanti, Kasi Sarana dan Pelaku Distribusi, Haramaini, Staf Subbag Program, dan Staf Bagian Umum Kota Medan, Staf Bapeda Kota Medan, Bagian Keuangan Kota Medan, Kadin Kota Medan yang diwakili oleh Ketua Komite Industri Kreatif dan Mice, Erik Murdianto.

Bukan hanya itu, Dinas Perdagangan Kota Medan juga menghadirkan 8 Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Medan meliputi Syaf Handicraft, Lukisan Teh Marahrusli, Batik Medan, Bersaudara Jaya Shoes, Sumatera Coffee Luak, Lamiham Songket Ulos, Makanan Dapur Reuni, dan Respi Bordir.

Kasubag Program dan Keuangan, Sri Mawanti mengatakan acara ini bertujuan untuk menjalin kontak dagang baru antara pemerintah Kota Medan dengan Pemerintah Kota Batam. Semoga kerja sama ini mampu meningkatkan perekonomian.

Pantauan *Tribun* UKM tersebut menjual berbagai jenis dagangan. Seperti produk khas Medan semisal songket, ulos, batik, lukisan, kopi luwak khas Medan, dan lain sebagainya. Bukan hanya itu, UKM Batam juga memamerkan produknya seperti baju batik bergambar gonggong, dan lainnya. (rus)



**TEKEN MOU**- Ketua Kadin Batam, Jadi Rajagukguk meneken MoU dengan Kadin Medan yang disaksikan Disperindag Kota Batam dan Disperindag Kota Medan. Mereka datang dari Medan untuk melakukan kunjungan bisnis ke Batam.

## Satlantas Akan Gelar Operasi Patuh Seligi

► Dilakukan Serentak 26 April

**BATAM, TRIBUN** - Jajaran Satlantas Polresta Bareleng dalam waktu dekat ini akan menggelar kegiatan Operasi Patuh Seligi 2018.

Kasat Lantas Polresta Bareleng, Kopol I Putu Bayu Pati mengatakan, ini adalah kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya dan serentak di Indonesia.

"Nanti akan kita beritahu-kan pas hari H, serta berapa

lama operasi," katanya, Selasa (24/4).

Informasi yang dihimpun *Tribun*, operasi ini akan dilaksanakan pada tanggal 26 April mendatang. Operasi ini akan melakukan pengecekan kelengkapan kendaraan dan surat kendaraan.

"Sistem operasi yang dilakukan ada dua. Hunting (petugas keliling), dan stasioner (di tempat yang sudah diten-

tukan)," ujarnya.

Ia juga menyampaikan, kepada masyarakat dalam hal berkendara yang menggunakan sepeda motor ataupun mobil untuk mematuhi aturan berlalu lintas.

"Seperti mengecek kelengkapan kendaraannya, baik surat atau kelengkapan kendaraan. Dan bagi sepeda motor ingat menggunakan helm. Dan kendaraan mobil

menggunakan safety belt," imbaunya.

Dalam hal berkendara di jalan raya harus dan tetap mengutamakan aturan mematuhi rambu-rambu lalu lintas.

"Jika melakukan pelanggaran bisa berimbas terjadinya kecelakaan. Maka dari itu jadilah pelopor keselamatan dalam berlalulintas," pungkasnya. (dra)

# Anak Tanjungriau Bawakan Dendang Melayu

## ► Tampil Memukau saat Penutupan MTQ Kota Batam

**BATAM, TRIBUN** - Penutupan kegiatan MTQ tingkat Kota Batam ke XXIX tahun 2018, memberikan kesempatan kepada anak-anak Tanjungriau untuk membawakan tarian Dendang Melayu khas anak Tanjungriau. Penutupan digelar di lapangan bola, Tanjungriau, Sekupang, Batam.

Tarian yang dibawakan anak-anak Tanjungriau itu, terlihat masyarakat dari 12 kecamatan tumpah ruah di seputaran lokasi acara. Dengan menikmati tarian dendang Melayu anak-anak Tanjungriau disela-sela penutupan acara dan menunggu pembacaan pemenang oleh Dewan Hakim di MTQ tingkat Kota Batam ke XXIX tahun 2018.

Pada penutupan acara itu, Wali Kota Batam Rudi menyampaikan, sangat berterimakasih kepada seluruh masyarakat yang hadir dari sejumlah kecamatan yang ada di Kota Batam.

Begitu juga bagi masyarakat Tanjungriau khususnya melalui Pemko Batam mengucapkan terimakasih atas dukungan dan fasilitas yang sudah diberikan berupa tempat yang digunakan pada MTQ tingkat Kota Batam yang ke XXIX tahun 2018 di lapangan bola, Tanjungriau, Sekupang.

"Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ekonomi dan martabat masyarakat Tanjungriau,"katanya, Selasa (23/4).

Ia juga memberitahu, bahwa Masjid Raya Kota Batam yang nantinya akan diganti nama sesuai dengan surat edaran aturan dari menteri agama bahwa untuk nama masjid raya akan diganti menjadi Masjid Agung dan ini diganti atas restu daripada DPRD Batam.

Sehingga nantinya Batam akan memiliki tiga masjid besar, yakni Masjid Sultan, Masjid Agung dan Masjid Baitulrahman yang ada di Sekupang. Dan tiga

masjid ini yang akan menjadi tonggak kebanggaan masyarakat Kota Batam.

"Nah saya mengajak masyarakat agar memperdalam ajaran agama, jangan sampai lupa, supaya ke depan Batam tidak hanya unggul dalam sektor industri dan wisata melainkan kita harapkan unggul dari segi agama. Sebab Pemko Batam akan membangun destinasi wisata di Kota Batam,"jelasnya.

Sementara itu, di tengah penutupan acara berdasarkan keputusan Dewan hakim yang pada saat itu membacakan hasil untuk juara umum pada MTQ tingkat Kota Batam, Kecamatan Batam Kota berhasil meraih juara umum.

Sedangkan peringkat ke II diraih Kecamatan Batuampar, dan peringkat ke III diraih oleh Kecamatan Sei Beduk. Pada saat itu juga Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad dan anggota Forum Pimpinan Komunikasi Daerah (FKPD) Kota Batam menyerahkan piagam kepada Camat Batam Kota M Fairus Ramadhan. Di saat itu juga terpancar senyum lebar di wajah beliau di tengah penyerahan piagam tersebut.

Camat Batam Kota M Fairus menambahkan, dengan diraihnya juara umum pada MTQ tingkat Kota Batam yang ke XXIX tahun 2018 beliau sebagai Camat Batam Kota sangatlah bangga dan senang prestasi yang diraih. Namun semua itu tidak terlepas dari segala doa, usaha, dan dukungan dari semua pihak.

"Untuk itu kita berharap semoga dengan status Juara Umum ini juga memberikan motivasi kepada Umat Islam di Kecamatan Batam Kota dan di Kota Batam, untuk semakin gemar membaca Al Quran dan terwujudnya Batam menjadi Kota Madani,"jelasnya. (als)



TRIBUN/ALFANDI

**TARIAN MELUYU**- Anak-anak tampil memukau saat penutupan kegiatan MTQ tingkat Kota Batam ke XXIX tahun 2018, yang memberikan kesempatan kepada anak-anak Tanjungriau. Mereka membawakan tarian Dendang Melayu khas anak Tanjungriau.

# Batam Kota Juara MTQ

**BATAM** - Kecamatan Batam Kota merebut piala bergilir MTQ Kota Batam dari Kecamatan Batuampar pada pagelaran MTQ XXIX Batam tahun 2018. Batuampar gagal mempertahankan gelar juaranya, dan hanya berhasil duduki posisi Juara II. Sedangkan juara III dimenangkan oleh Kecamatan Sei Beduk. Dan Kecamatan Sekupang berada di posisi IV.

Camat Batam Kota, Muhammad Fairuz, saat penutupan MTQ, Senin

(23/4) malam mengatakan, kecamatannya unggul di beberapa cabang lomba. Di antaranya cabang hifzil Quran golongan 10 juz puteri.

Kemudian cabang lomba tafsir Quran golongan Bahasa Inggris puteri, dan cabang Fahmil Quran puteri. Pada cabang khatil Quran atau kaligrafi, Batam Kota juga membawa beberapa gelar Terbaik I. Yakni pada golongan Hiasan Mushaf Putera, Dekorasi Putera, dan



F-ISTIMEWA

## **PENUTUPAN MTQ tingkat Kota Batam Senin (24/4).**

Kontemporer puteri.

"Alhamdulillah Kecamatan Batam Kota meraih

prestasi Juara Umum MTQ Tingkat Kota Batam 2018," katanya. (mbb)